



---

**Peranan Etika Bisnis dalam Mendukung Kemajuan  
Perusahaan (Studi Kasus: PT. INDOMARCO PRISTAMA  
cab. Kelapa Gading)**

**Saridawati<sup>1</sup>, Dessy Fitriyaningsih<sup>2</sup>, Fanny Migeli<sup>3</sup>, Irma Yanti Br.Malau<sup>4</sup>, Luis Jantenes<sup>5</sup>**

Universitas Bina Sarana Informatika, Tasikmalaya, Indonesia  
saridawati.sti@bsi.ac.id<sup>1</sup>, dessyfitriyaningsih6@gmail.com<sup>2</sup>,  
fannymigeli22@gmail.com<sup>3</sup>, irmayantimalau75@gmail.com<sup>4</sup>,  
jantenesinaga@gmail.com<sup>5</sup>

**Abstrak:**

Etika bisnis memiliki peran penting dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan mencapai tujuan bisnis di tengah persaingan yang ketat. Etika bisnis tidak hanya merupakan tanggung jawab sosial dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan tetapi juga kunci menghadapi tantangan strategis, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang ditengah persaingan yang ketat. Perusahaan yang memegang teguh etika bisnis cenderung memiliki kepuasan kerja tinggi dan karyawan berkualitas sebagai aset berharga. Etika bisnis memastikan kelangsungan hidup bisnis tidak hanya secara finansial tetapi juga secara moral. Penelitian ini bertujuan untuk memahami etika bisnis dapat membentuk budaya perusahaan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Metode yang digunakan meliputi analisis literatur dan observasi langsung di PT. Indomarco Pristama Cabang Kelapa Gading. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan rekomendasi praktis tentang penerapan etika bisnis dalam memajukan perusahaan dan bagaimana nilai-nilai etis dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan bisnis.

**Kata Kunci:** jangka panjang, rekomendasi praktis, observasi

**Abstract:**

*Business ethics play a crucial role in sustaining business operations and achieving objectives amidst intense competition. Business ethics are not only a social responsibility but also a key to facing strategic challenges, building stakeholder trust, enhancing reputation, and creating long-term value in a competitive environment. Companies that uphold strong business ethics tend to have high job satisfaction and high-quality employees as valuable assets. Business ethics ensure the sustainability of a business not only financially but also morally. This study aims to understand how business ethics can shape corporate culture and create competitive advantages. The methods used include literature analysis and direct observation at PT. Indomarco Pristama*

*Kelapa Gading Branch. This research is expected to provide new perspectives and practical recommendations on the application of business ethics in advancing the company and how ethical values can be implemented to overcome business challenges.*

**Keywords:** *long-term, practical recommendations, observations*

## **Pendahuluan**

Berbisnis tidak bisa lepas dari etika yang berperan penting dalam menjaga kelangsungan bisnis di berbagai bidang. Etika profesional dalam bisnis diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan. Persaingan dalam dunia usaha menimbulkan kontroversi sehingga pelanggaran etika dapat terjadi dan tidak dapat dikesampingkan. Etika bisnis tidak hanya merupakan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam mengatasi tantangan strategis. Keputusan etis memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran etika bisnis dalam strategi bisnis untuk mencapai keberlanjutan. Dalam beberapa dekade terakhir, etika bisnis telah menjadi topik terkini dan penting di perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, wajar jika perusahaan menghindari dampak negatif terhadap orang-orang di sekitarnya, termasuk karyawan, perusahaan lain, pelanggan, pemasok, investor, serta masyarakat dan warga sekitar.

Perusahaan yang menjaga etika bisnis yang baik umumnya termasuk perusahaan dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi, terutama jika perusahaan tidak menoleransi perilaku tidak etis atau diskriminasi dalam sistem kompensasi atau peningkatan karier. Harus dipahami bahwa karyawan yang berkualitas merupakan aset perusahaan yang paling berharga (Vionita & Sintia, 2024). Perilaku etis dalam kegiatan perusahaan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Bisnis yang tidak etis memberikan dampak buruk bagi perusahaan itu sendiri terutama dalam jangka panjang. Bisnis yang baik bukan sekedar bisnis yang menguntungkan, namun bisnis yang baik bukan hanya bisnis yang menguntungkan, namun bisnis yang baik secara moral. Perilaku yang baik adalah perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral, termasuk dalam lingkungan bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan etika bisnis dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan etika bisnis dalam perusahaan. Penelitian ini menyelidiki etika bisnis. Pada kesempatan ini kami menunjukkan bagaimana nilai-nilai etika membentuk budaya organisasi dan memberikan keunggulan kompetitif dalam mengatasi tantangan bisnis. Ini penting untuk memahami peran etika bisnis dalam organisasi..

## **Akuntansi Keuangan dan Akutansi Manajemen**

Akuntansi keuangan yaitu departemen yang bertugas menyediakan informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi perusahaan, terutama untuk kebutuhan eksternal. Secara teknis, akuntansi berfokus pada praktik akuntansi yang

mengumpulkan data historis untuk disajikan dalam laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Akuntansi manajemen, dengan cabang akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi akuntansi, termasuk pengembangan dan interpretasinya, yang dapat digunakan manajer sebagai alat untuk perencanaan, pengendalian aktivitas, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan praktik ini, akuntansi manajemen dapat digunakan untuk mendukung penerapan praktik manajemen dalam penelitian dan pengembangan, manufaktur, pemasaran, distribusi dan logistik, serta layanan pelanggan.(Hermanto, 2021)

### **Pengertian Etika**

Etika berasal dari kata Yunani yang berarti tradisi. Secara umum, etika diartikan sebagai suatu kaidah atau asas yang lazim digunakan sebagai standar tingkah laku mengenai baik buruknya perbuatan seseorang yang bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, etika dapat diartikan sebagai seperangkat nilai yang diartikan sebagai kaidah moral yang dijadikan pedoman dalam kehidupan individu dan kehidupan bermasyarakat. (Yusuf et al 2020).

### **Pengertian Etika Bisnis**

Terdapat aturan-aturan yang harus diikuti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok individu atau organisasi. Instruksi tertulis atau tidak tertulis. Demikian pula perusahaan akan membuat peraturan dengan mempertimbangkan kegiatan komersial perusahaan. Etika bisnis adalah prinsip-prinsip yang mengatur suatu bisnis dan harus dihormati oleh seluruh pelaku/individu yang menjalankan organisasi. Ketaatan pada penerapan prinsip-prinsip etika diyakini akan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Etika dalam bisnis adalah pengetahuan pemasar untuk mengatur dan mengelola bisnis yang menjamin etika dan perilaku melalui produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan keuntungan dari bisnis tersebut (Sumarni 1998:21).

### **Prinsip Etika Bisnis :**

Prinsip etika bisnis sangat dipengaruhi oleh budaya dan nilai-nilai masyarakat. Penerapan etika bisnis merupakan cara suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yang mencakup segala sesuatu yang menyangkut manusia, organisasi, dan masyarakat. Etika bisnis dapat mentransformasikan nilai, prinsip, dan perilaku karyawan mulai dari tingkat akar rumput hingga manajemen untuk membangun hubungan yang baik, sehat, dan positif dengan rekan kerja, pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Dengan demikian, etika bisnis dapat dijadikan acuan bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen, untuk memandu perkembangan perusahaan. Prinsip etika bisnis yang harus diperhatikan investor adalah:

1. Prinsip Otonomi Prinsip otonomi adalah sikap dan kemampuan pedagang untuk mengambil keputusan yang baik dan tepat serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Dalam praktiknya, setiap investor bebas memilih kebijakan dan keputusan selama keputusannya dipertanyakan.

2. Prinsip Kejujuran Prinsip kejujuran adalah prinsip perilaku bisnis yang membantu perusahaan mencapai hal-hal yang berbeda dan penting. Integritas merupakan nilai inti yang harus dijunjung tinggi oleh para pelaku bisnis untuk menunjang keberhasilan operasional perusahaan. Perusahaan tidak dapat bertahan lama tanpa landasan nilai-nilainya. Penerapan prinsip ini dapat terjadi pada seluruh bidang kegiatan usaha; misalnya, ketika menegakkan kontrak dengan individu atau karyawan lain, perusahaan harus bersikap adil terhadap pelanggannya, adil ketika berkolaborasi dengan mitra, dll.
3. Prinsip Keadilan Adil adalah sikap kesetaraan, ketidakberpihakan atau kesetaraan. Prinsip keadilan berarti setiap orang mempunyai hak untuk diperlakukan sama dalam menjalankan usahanya. Untuk memperoleh hak yang sama maka pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan harus memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap keberhasilan perusahaan. Mempertahankan kesuksesan bisnis berarti semua pihak harus mencari solusi terbaik berdasarkan kemampuan dan tanggung jawabnya..
4. Prinsip Loyalitas adalah sikap atau tindakan yang mendukung dan ketaatan yang teguh dan terus-menerus. Loyalitas adalah salah satu faktor terpenting dalam berbisnis. Loyalitas dalam perusahaan tercermin dari budaya kerja keras dan minat dalam menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan visi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.
5. Prinsip Integritas Moral Integritas adalah suatu prinsip atau gagasan yang menunjukkan konsistensi dalam tindakan dan nilai. Nilai inti biasanya kejujuran, kepercayaan, dll. Ini tentang hal-hal positif seperti. Jika suatu perusahaan ingin mempunyai kepercayaan masyarakat yang baik maka perusahaan tersebut harus mempunyai integritas yang baik. Oleh karena itu, seluruh vendor baik karyawan maupun manajemen harus selalu menjaga nama baik dan citra perusahaan.

Skala Etika Bisnis Menurut (Yusuf et al., 2020) etika bisnis mempunyai 3 (tiga) tujuan, yaitu:

1. Pekerjaan yang baik dan perawatan yang baik akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta meningkatkan moral para pengusaha dan mengkampanyekan kerja yang efisien dan harmonis. nilai dihargai..
2. Semua pelaku usaha selalu mengedepankan keadilan dalam urusan usahanya, dan ini berlaku bagi semua pihak yang terlibat dalam usahanya.
3. Etika bisnis memberikan penjelasan mendalam mengenai monopoli, kemitraan, dan praktik bisnis buruk lainnya yang justru akan menghambat dan mempengaruhi kinerja perekonomian perusahaan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis literatur serta metode observasi kualitatif untuk menginvestigasi penerapan etika bisnis di PT. Indomarco Pristama

Cab. Kelapa Gading. Dalam analisis literatur, peneliti akan menyelidiki informasi terkait nilai-nilai perusahaan, etika bisnis, dan praktik bisnis relevan. Sementara itu, metode observasi kualitatif melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam kegiatan sehari-hari perusahaan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai penerapan etika bisnis dalam interaksi sehari-hari antara karyawan, manajemen, dan kebijakan perusahaan. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur yang komprehensif, observasi lapangan, dan wawancara informal. Hasil dari analisis literatur akan digunakan sebagai landasan teoritis, sementara observasi lapangan akan memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai perusahaan tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari. Dengan pendekatan metodologi yang rinci ini, peneliti berharap untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penerapan etika bisnis dan nilai-nilai perusahaan mempengaruhi pengembangan organisasi dalam konteks PT. Indomarco Pristama Cab. Kelapa Gading.

### **Hasil dan Pembahasan**

Etika bisnis adalah cabang etika terapan yang berupaya memantau dan mengevaluasi sifat perilaku etis. Hal ini juga menjelaskan bagaimana organisasi bisnis menangani masalah etika dan moral dengan baik atau tidak dan menyoroti kekurangan dalam operasi bisnis mereka. Ini mencakup semua aspek bisnis, mulai dari produksi hingga manajemen, dari keuangan hingga pemasaran. Ini juga digunakan dengan cara yang berbeda dan dapat dijelaskan atau dinavigasi dengan cara yang sama. Perilaku bisnis perusahaan sangat berperan penting dalam menciptakan perusahaan yang kuat dan kompetitif yang mampu menciptakan nilai besar (valuecreation), dan diperlukan landasan yang kuat untuk mencapai semua itu. Dan itu dimulai dengan perencanaan strategis, pengorganisasian yang baik, sistem operasi yang baik, yang seringkali didukung oleh budaya perusahaan dan etika bisnis yang andal yang diterapkan dan dipelihara.

Seperangkat nilai atau prinsip yang digunakan oleh seluruh karyawan dan manajer PT. Idomarco Pristama (etika kerja karyawan) untuk level selanjutnya dalam bisnis sehari-hari adalah sebagai berikut:

Perilaku utama yang diharapkan dari karyawan:

1. Karyawan diharapkan untuk patuh dan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Karyawan diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
3. Karyawan yang menjadi pemimpin diharapkan menjadi contoh yang baik bagi karyawan lainnya dengan mengedepankan sikap dan perilaku yang positif.
4. Karyawan diharapkan menjaga hubungan yang baik antara pemasok dan pembeli, dengan berkomunikasi dengan baik dan memastikan kepuasan kedua belah pihak.
5. Karyawan diharapkan dapat mengelola apabila terjadi ketika seseorang memiliki kepentingan yang bersaing atau bertentangan di dalam suatu situasi atau keputusan tertentu dengan bijaksana.

Sedangkan untuk perilaku utama pemimpin, berikut ini adalah hal yang diharapkan:

1. Seorang pemimpin diharapkan meningkatkan nilai ukur bagi dirinya sendiri dan anggota timnya untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Seorang pemimpin diharapkan mampu membangun budaya kerja yang positif, inklusif, dan kolaboratif di dalam organisasi.
3. Seorang pemimpin diharapkan mempertimbangkan aspek etika dalam pengambilan keputusan terkait dengan isu sosial dan lingkungan.
4. Seorang pemimpin diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan dan mendorong anggota timnya untuk berpartisipasi dalam perubahan perilaku yang positif.
5. Seorang pemimpin diharapkan memperlakukan semua anggota tim dengan adil, setara, dan tanpa diskriminasi.

Berdasarkan hasil wawancara responden dengan karakteristik

No.	Jenis Responden	Jabatan	Lama Bekerja (tahun)	Usia	Jenis Kelamin
1.	Karyawan	Staff	2	28	Wanita
2.	Pelanggan	-	-	40	Pria
3.	Mitra Bisnis	-	-	45	Wanita

Bahwa penelitian mengenai peran etika bisnis dalam mendukung kemajuan perusahaan, dengan studi kasus pada PT. Indomarco Pristama Cabang Kelapa Gading, menyoroti kesentralan etika dalam aktivitas sehari-hari perusahaan. Pentingnya etika bisnis bagi kemajuan perusahaan tergambar melalui implementasi nilai-nilai etika dalam interaksi karyawan dengan pelanggan, manajemen, dan kebijakan perusahaan. Prinsip-prinsip integritas, kepatuhan, kepemimpinan, hubungan bisnis yang baik, serta penanganan konflik kepentingan memainkan peran krusial dalam membangun reputasi positif dan memperkuat kepercayaan di mata stakeholder. Penelitian ini mengkaji pengaruh etika bisnis untuk mendukung perkembangan perusahaan melalui penelitian PT. Indomarco Pristama Cabang Kelapa Gading. Etika bisnis tidak hanya sekedar tanggung jawab sosial, namun juga merupakan faktor penting untuk membangun kepercayaan kepada pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan nilai berkelanjutan.

Etika bisnis berperan penting dalam membentuk perusahaan yang kokoh dengan daya saing tinggi melalui:

1. Prinsip Otonomi, kebebasan dalam pengambilan keputusan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Prinsip Kejujuran, nilai dasar yang sangat mendukung keberhasilan perusahaan.
3. Prinsip Keadilan. perlakuan yang sama bagi semua pihak yang terlibat dalam bisnis.
4. Prinsip Loyalitas, dukungan dan kepatuhan yang teguh terhadap visi dan misi perusahaan.
5. Prinsip Integritas Moral, konsistensi antara tindakan dan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan kepercayaan.

Penelitian ini menyoroti bagaimana prinsip-prinsip etika diterapkan dalam praktik akuntansi keuangan, dengan fokus pada keterbukaan, kejujuran, dan kualitas pelaporan keuangan yang transparan. Peran etika bisnis tidak hanya berkaitan dengan reputasi, namun juga dengan memperkuat kesetaraan, menghindari konflik, dan membangun dasar kokoh bagi hubungan jangka panjang yang menguntungkan. Dengan demikian, penerapan etika bisnis tidak hanya membantu dalam pertumbuhan perusahaan dan peningkatan kinerja, tetapi juga dalam membangun fondasi yang kuat bagi keberlanjutan dan kepercayaan di pasar yang dinamis dan berkompetisi.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan tentang peranan etika bisnis dalam mendukung kemajuan PT. INDOMARCO PRISTAMA cabang Kelapa Gading adalah bahwa etika bisnis memainkan peran krusial dalam membangun reputasi positif, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam operasional sehari-hari, perusahaan mampu memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan pemerintah. Etika bisnis juga membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi yang berlaku, menghindari masalah hukum, dan mendukung praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Semua ini berkontribusi pada kemajuan dan keberlanjutan jangka panjang PT. INDOMARCO PRISTAMA, menjadikan etika bisnis sebagai salah satu faktor kunci dalam mencapai kesuksesan perusahaan.

### **Daftar Pustaka**

- Abdillah Mudir. (2020). Etika Bisnis Islam Pada Era Distrupsi. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2157>
- Hermanto, H. (2021). Etika Dalam Praktik Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.53565/pssa.v7i1.292>
- Vionita, C., & Sintia, D. (2024). Pentingnya Etika Profesi Dan Bisnis Dalam Upaya Kemajuan Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(1), 10–19.

<https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i1.470>

Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>